RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

TAHUN 2016-2020

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Nomor : 133/FKIK/02/2016

Tentang

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2016-2020
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Menimbang :

a. Bahwa rencana strategis Tahun 2016-2020 akan memberikan arah bagi bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang melalui tahapan-tahapan perencanaan lima tahun kedepan

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agam Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tingi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2008 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Malang;
6. Suat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2009 tentang Perubahan Nama Universitas Islam Negeri Malang menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG TAHUN 2016-2020**

KESATU : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini, akan diatur lebih lanjut dengan keputusan lain;

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

di Tetapkan di : Malang
pada Tanggal : Februari 2017

Dekan,

Bambang Pardjianto

Tembusan Yth :
1. Para Wakil Dekan.
2. Para Ketua Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. A R S I P

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucap hamdalah, segenap syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016-2020 dapat disusun dengan baik. Sholawat dan salam semoga terlimpah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., dan umat yang mengikuti dan mencintai beliau hingga akhir zaman.

Setelah melalui deretan panjang masa perjuangan, dimulai dari proposal pendirian Program Studi Pendidikan Dokter hingga proses visitasi, akhirnya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah menerima ijin Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Program Sarjana dan Program Studi Profesi Dokter berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 126/KPT/I/2016 pada tanggal 28 Maret 2016. Untuk menjaga keberlangsungan Program Studi, maka dibentuklah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebagai Institusi pengelola Program Studi Pendidikan Dokter dan Farmasi.

Mengawali langkah yang jauh ke depan, telah ditetapkan Visi dan Misi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Oleh karena itu, agar visi misi tersebut benar-benar dapat membawa gerak sivitas akademika menuju kemajuan, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) untuk memberikan arah dan acuan dalam menyongsong masa depan yang dicita-citakan.

Malang, Februari 2017

Dekan,

Prof. Dr. dr. Bambang Pardjianto, Sp.B, Sp.BP-RE(K)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

PENDAHULUAN 1

1.1. Dasar Pemikiran 1

1.2 Falsafah Dan Prinsip Dasar 3

1.3 Rumpun Keilmuan 4

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL STRATEGIS 9

2.1 Faktor Internal Strategis 9

2.2 Faktor Eksternal Strategis 10

RENCANA JANGKA PANJANG 11

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS 14

4.1 Visi 14

4.2 Misi 14

4.3 Tujuan Penyelenggaraan 14

4.4 Sasaran Dan Program Kerja 15

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan mengacu pada Renstra UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari 5 tahapan yaitu Tahap I (2005-2010) *Institutional Establishment and Academic Reinforcement*, Tahap II dan III (2011-2020) *Regional Recognition and Reputation*, Tahap IV dan V (2021-2030) *International Recognition and Reputation*. Untuk mencapai tujuan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah menetapkan 9 (sembilan) program prioritas yang disebut dengan Garis Besar Haluan Universitas (GBHU), yaitu:

1. Implementasi integrasi islam dan sains
2. Optimalisasi peran ma'had
3. Peningkatan kompetensi bahasa asing melalui program bilingual (Bahasa Arab dan Inggris)
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
5. Revitalisasi peran sosial dan keagamaan universitas melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Optimalisasi manajemen berbasis teknologi informasi (TI)
7. Internasionalisasi universitas
8. Pengembangan kelembagaan
9. Penggalian sumber-sumber pendanaan.

Selain itu juga telah ditetapkan 7 kelompok sasaran strategi universitas yakni :

1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan
2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
4. Penguatan keterandalan sistem tatakelola dan otonomi kelembagaan
5. Peningkatan kualitas penelitian
6. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama
7. Meningkatnya pengakuan kualitas pendidikan

Renstra Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan juga disusun dengan memperhatikan secara seksama Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP 2005-2025), Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2015-2019. Berdasarkan RPJP, Pembangunan Kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemeratan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 adalah: (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; (2) meningkatnya pengendalian penyakit; (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Kesehatan, (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta (6) meningkatkan responsivitas sistem kesehatan.

Memperhatikan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015-2019, beberapa masalah kesehatan nasional masih perlu mendapat perhatian serius diantaranya angka kematian ibu, kematian bayi dan balita, kasus kecelakaan kerja, permasalahan gizi, penanggulangan dengan prioritas pada HIV/AIDS, tuberculosis, malaria, demam berdarah dan flu burung, penanggulangan penyakit tidak menular meliputi hipertensi, diabetes melitus, kanker, penyakit paru obstruktif kronis. Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan tahun 2011-2025, menetapkan sasaran strategis yaitu ketersediaan tenaga dokter umum sebesar 96 per 100.000 pada tahun 2019 dan 112 per 100.000 pada tahun 2025. Maka dari itu, salah satu strategi yang dilakukan berupa penambahan jumlah institusi pendidikan kedokteran, akreditasi institusi pendidikan kedokteran, sertifikasi tenaga pengajar dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran.

Selain itu, Renstra Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan juga mengacu pada regulasi pemerintah terkait pendidikan, diantaranya Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2012, Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia tahun 2012 dan Standar Kompetensi Apoteker Indonesia. Renstra Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas amanah dalam penyelenggaraan pendidikan kedokteran dan sekaligus sebagai referensi bagi penyusunan program kerja dan rancangan operasional pembelajaran.

1.2 Falsafah Dan Prinsip Dasar

Renstra tidak akan dapat dilakukan tanpa pemahaman yang baik mengenai falsafah dan prinsip dasar yang dianut oleh sivitas akademika Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan karena di dalamnya termuat pijakan berfikir, bersikap, dan beraktivitas. Selain itu, falsafah dan prinsip dasar ini juga memuat petunjuk-petunjuk untuk mengembangkan interaksi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sebagai komunitas akademik di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan harus memiliki falsafah dasar sebagai berikut:

1. Integritas dan etika akademik sebagai pemersatu dan penentu arah kemajuan
2. Keterbukaan intelektual, objektivitas dan kebebasan berfikir
3. Kejujuran dan toleransi
4. Keunggulan dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi
5. Kreativitas dan inovasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan kemanusiaan
6. Kemauan bekerja sama
7. Kesadaran dan pengakuan atas pluralitas masyarakat, kebudayaan dan gagasan.

Sebagai organisasi di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan harus memegang teguh prinsip dasar sebagai berikut:

1. Integritas dan penegakan kebenaran dalam pembuatan keputusan
2. Kemauan belajar dan berani melakukan perbaikan terhadap kekeliruan yang dilakukan
3. Keterbukaan dalam mengomunikasikan dan mengoordinasikan kegiatan, pengalaman, serta pengetahuan
4. Kemauan untuk menghayati interdependensi senantiasa terdorong untuk saling berbagi dan memberi informasi terkini mengenai perubahan, permasalahan, dan kesukaran yang dihadapi
5. Mengutamakan kerja sama antar tim lintas fungsi dalam kegiatan yang dilakukan
6. Konsultasi dalam pembuatan dan implementasi kebijakan
7. Ketaatan pada aturan, prosedur, dan waktu dalam penerapan kebijakan
8. Efisiensi dan efektivitas dalam manajemen
9. Perencanaan kebijakan strategis yang inklusif dan terbuka
10. Akuntabilitas dan transparansi
11. Mengutamakan kerja sama dan pelayanan
12. Mengutamakan aksesibilitas, peluang sosial dan keadilan sosial
13. Mengutamakan perlindungan dan pelestarian lingkungan dalam upaya pembangunan berkelanjutan

14. Mengembangkan prinsip-prinsip dan tradisi organisasi *entrepreneurial* untuk menunjang keberhasilan tujuan fakultas dalam ranah pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

1.3 Rumpun Keilmuan

Pemahaman yang komprehensif terhadap rumpun keilmuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sangat penting dalam penyusunan Renstra, karena terkait dengan pengembangan keilmuan yang memiliki implikasi pada pengembangan sumberdaya manusia dan sarana prasarana. Rumpun keilmuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan digambarkan dalam Pohon Ilmu, sebagai berikut :

1. Akar, menggambarkan landasan keilmuan, meliputi (1) Pancasila dan Kewarganegaraan, (2) Filosofi Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, (3) Bahasa Indonesia, (4) Bahasa Inggris, (5) Bahasa Arab dan (6) Ilmu Sosial dan Budaya Dasar.
2. Batang, menggambarkan pilar keilmuan, meliputi (1) Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist, (2) Studi Fiqh (3) Sejarah Peradaban Islam.
3. Cabang, menggambarkan macam-macam bidang ilmu dan integrasi bidang ilmu, meliputi (1) Ilmu Kedokteran dan (2) Ilmu Kesehatan.
4. Ranting, menggambarkan bidang kajian ilmu kedokteran meliputi (1) Prinsip Metode Ilmiah (2) Ilmu Biomedik, (3) Ilmu Kedokteran Klinik, (4) Ilmu Bioetika dan Humaniora, (4) Ilmu Kedokteran Komunitas/Kesehatan Masyarakat dan bidang kajian ilmu farmasi meliputi (1) Biologi Farmasi, (2) Teknologi Farmasi, (3) Kimia Farmasi, serta (4) Farmasi Klinik dan Komunitas,

Bidang ilmu yang terdapat di bagian akar dimaksudkan sebagai dasar untuk mengkaji bidang ilmu di bagian selanjutnya. Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan mendidik mahasiswa memahami, menghayati dan mengamalkan pancasila dengan benar, memberikan pengetahuan tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional, kebijaksanaan dan strategi nasional untuk menumbuhkan cinta tanah air dan bangsa. Filosofi Ilmu Kedokteran dan Kesehatan akan menumbuhkan motivasi pelayanan kedokteran yang selalu disertai dimensi kemanusiaan dan ketuhanan sehingga akan mendukung pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa Indonesia bertujuan agar mahasiswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, khususnya dalam konteks karya ilmiah. Bahasa Inggris membekali mahasiswa dalam

komunikasi dan memahami referensi kedokteran, bahasa Arab diberikan dalam konteks kedokteran dan kesehatan yang bertujuan memberikan kemampuan komunikasi sebagai salah satu upaya meningkatkan daya saing. Ilmu sosial budaya dasar memberikan bekal agar mahasiswa memiliki kepekaan dan empati sosial, demokratis dan berkeadaban. Jadi bidang ilmu pada bagian akar ini mendukung area kompetensi profesionalitas yang luhur (Pancasila dan Kewarganegaraan, Filsafat Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Ilmu Sosial Budaya Dasar), area mawas diri dan pengembangan diri (Filsafat Ilmu Kedokteran dan Kesehatan) serta area komunikasi efektif (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)

Bidang ilmu yang terdapat di bagian batang yakni Studi Al-Quran dan Al-Hadist, Studi Fiqh, Sejarah Peradaban Islam. Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist bertujuan agar mahasiswa mampu memahami Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. sebagai sumber hukum dalam Islam, melalui upaya pemahaman dan penguasaan terhadap konsep tentang ilmu Al-Qur'an dan Hadis dan nilai-nilai kemanusiaan universal yang terkandung di dalamnya. Studi Fiqh memberikan pemahaman tentang fiqh dalam kehidupan sehari-hari dan kontribusi ilmu kedokteran dan kesehatan dalam pembahasan fiqh kontemporer. Sejarah Peradaban Islam memberikan pemahaman tentang sejarah perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan dalam peradaban Islam dan kontribusi Islam pada perkembangan kedokteran dan kesehatan. Jadi bidang ilmu pada bagian batang ini mendukung tercapainya kompetensi pada area profesionalitas yang luhur.

Bidang ilmu yang termasuk dalam cabang yakni Ilmu Kedokteran (Kedokteran Umum dan Kedokteran Gigi), Ilmu Kesehatan (Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, Kesehatan Masyarakat). Pengelolaan bidang ilmu ini secara terintegrasi dalam satu bangunan Fakultas akan memberikan beberapa keuntungan yakni penggunaan bersama fasilitas laboratorium sehingga memungkinkan perkembangan fasilitas yang relevan dan akan menumbuhkan kebersamaan dan kerjasama yang baik bagi dokter dan tenaga kesehatan lain.

Pada bagian ranting pohon, menggambarkan bidang kajian yang pokok meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Prinsip-prinsip metode ilmiah meliputi metodologi penelitian, filsafat ilmu, berpikir kritis, biostatistik dan *evidence-based medicine*. Ilmu biomedik meliputi Anatomi, Biokimia, Histologi, Biologi Sel dan Molekuler, Fisiologi, Mikrobiologi, Imunologi, Parasitologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, dan Farmakologi. Ilmu biomedik ini dijadikan sebagai dasar dalam mengkaji ilmu kedokteran klinik sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan yang cukup untuk memahami konsep dan praktik kedokteran klinik. Ilmu Humaniora meliputi

Psikologi Kedokteran, Sosiologi Kedokteran, Agama, Etika dan Hukum Kedokteran, Bahasa, Pancasila dan Kewarganegaraan. Ilmu Kedokteran Klinik meliputi Ilmu Penyakit Dalam beserta cabangnya, Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit Anak, Ilmu Kebidanan dan Kandungan, Ilmu Penyakit Syaraf, Ilmu Kesehatan Jiwa, Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Ilmu Penyakit Telinga Hidung dan Tenggorokan, Radiologi, Anestesiologi, Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal. Ilmu Kedokteran Komunitas meliputi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi, Ilmu Kesehatan Kerja, Ilmu Kedokteran Keluarga, serta Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Keseluruhan bidang ilmu tersebut diajarkan secara terintegrasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Pada bagian ranting pohon yang lain, menggambarkan bidang kajian yang menjadi pokok dari Program Studi Farmasi yang meliputi prinsip - prinsip dan keilmuan di bidang Biologi Farmasi, Teknologi Farmasi, Kimia Farmasi, serta Farmasi Klinik dan Komunitas. Secara umum bidang Biologi Farmasi meliputi ilmu Mikrobiologi-Imunologi, Botani Farmasi 1 dan 2, Bioteknologi dan Kultur Jaringan, Farmakognosi, Fitokimia, Fitofarmaka, Fitoterapi, Obat Tradisional, Budidaya Tumbuhan Obat, serta Standarisasi Obat Bahan Alam. Bidang Teknologi Farmasi meliputi Farmasetika 1, 2 dan 3, Teknologi Formulasi Sediaan Solid, Teknologi Formulasi Sediaan Liquid, Teknologi Formulasi Sediaan Semisolid, Teknologi Formulasi Sediaan Steril. Bidang Kimia Farmasi meliputi Biokimia, Kimia Organik 1 dan 2, Kimia Medisinal, Analisis Farmasi 1 dan 2, Analisis Cemaran Kimia. Bidang Farmasi Klinik dan Komunitas meliputi Pengantar Farmasi dan Kesehatan, Biofarmasetika, Farmakologi Dasar, Farmakologi dan Terapi 1, 2 dan 3, Farmakokinetik, Farmasi Klinik, Manajemen dan Kewirausahaan Farmasi, dan Farmakoepidemiologi. Keseluruhan bidang ilmu tersebut diajarkan secara terintegrasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Semua struktur bidang ilmu ini bernaung pada konsep ulul albab. Dari hasil kajian terhadap istilah “Ulul Albab“ sebagaimana terkandung dalam 16 ayat al-Qur’an, ditemukan adanya 16 (enam belas) ciri khusus, untuk selanjutnya diperas ke dalam 5 (lima) ciri utama, yaitu: (1) selalu sadar akan kehadiran Tuhan pada dirinya dalam segala situasi dan kondisi, sambil berusaha mengenali Allah dengan kalbu (zikir) serta mengenali alam semesta dengan akal (pikir), sehingga sampai kepada bukti yang sangat nyata akan keagungan Allah swt dengan segala ciptaanNya; (2) tidak takut kepada siapapun kecuali kepada Allah, serta mampu memisahkan yang jelek dari yang baik, kemudian dipilih yang baik walaupun harus sendirian dalam mempertahankan kebaikan itu dan walaupun kejelekan itu dipertahankan oleh sekian banyak orang; (3) mementingkan kualitas hidup baik dalam keyakinan, ucapan maupun

perbuatan, sabar dan tahan uji walaupun ditimpa musibah dan diganggu oleh syetan (jin dan manusia), serta tidak mau membuat onar, keresahan, kerusuhan, dan berbuat makar di masyarakat; (4) bersungguh-sungguh dalam mencari dan menggali ilmu pengetahuan, dan kritis dalam menerima pendapat, teori atau gagasan dari mana pun datangnya, serta pandai menimbang-nimbang untuk ditemukan yang terbaik; (5) bersedia menyampaikan ilmunya kepada orang lain untuk memperbaiki masyarakatnya. Bertolak dari kelima ciri utama tersebut, maka ciri yang pertama dan kedua menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, ciri yang ketiga menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki komitmen terhadap akhlak yang mulia, ciri yang keempat menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki keluasan ilmu, dan ciri yang kelima menggarisbawahi sosok Ulul Albab yang memiliki kematangan profesional. Karena itu, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengemban tugas untuk menyiapkan calon-calon lulusan yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.

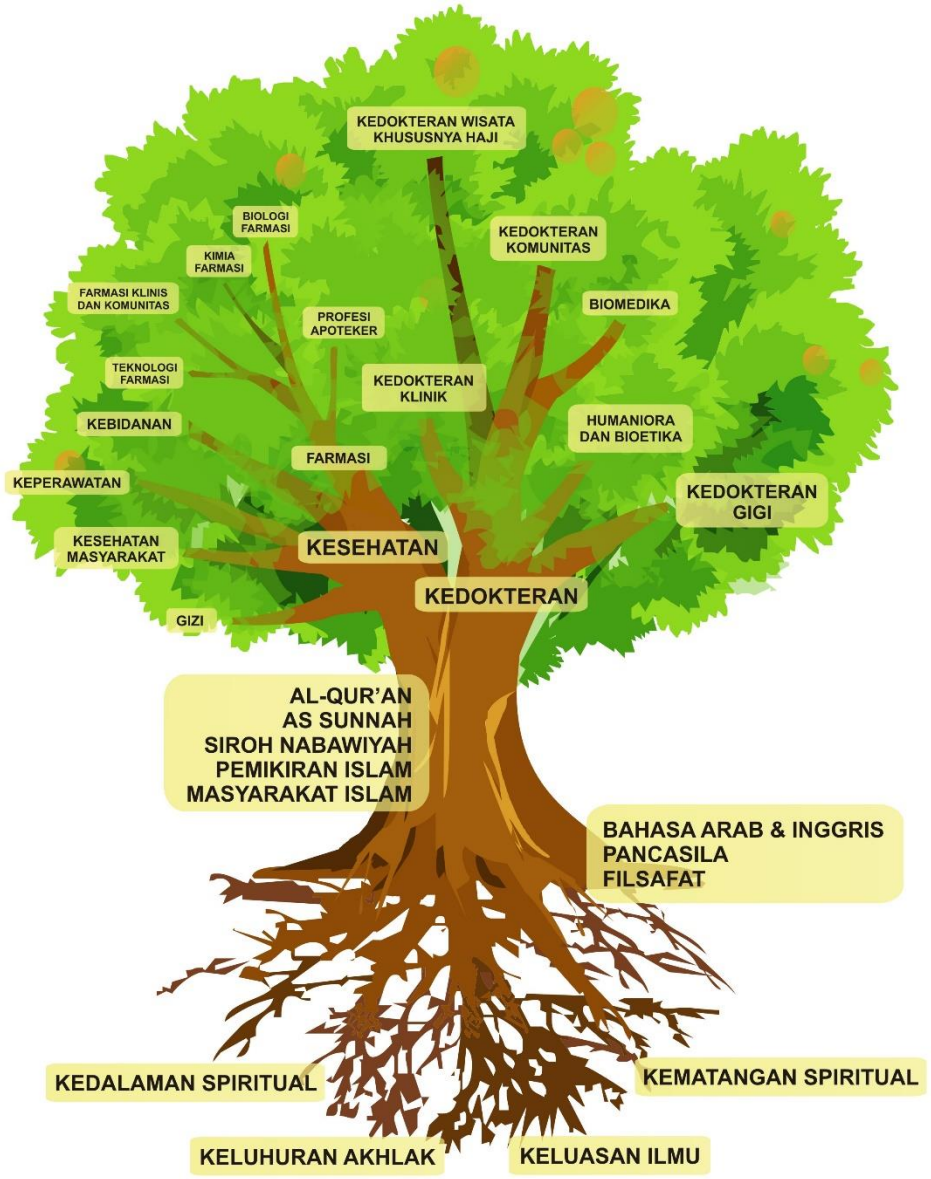

Gambar 1.1 Rumpun Keilmuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

BAB II
FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL STRATEGIS

2.1 Faktor Internal Strategis

2.1.1 Profil Kelembagaan

1. Reputasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan FKIK mendapat pengakuan yang tinggi dari masyarakat. Peminat Program Studi Pendidikan Dokter pada tahun 2016 sebanyak 1.476 dan diterima hanya 50 mahasiswa. Peminat Program Studi Farmasi pada tahun 2016 sebanyak 1093 dan diterima hanya 82 mahasiswa. Jumlah total mahasiswa Farmasi sebanyak 283, diantaranya ada mahasiswa asing sejumlah 20.
2. Status Universitas telah terakreditasi A berdasarkan SK BAN PT Nomor: 032/SK/BANPT/Akred/PT/I/2014, memberikan keuntungan dalam pengembangan akademik dan manajemen Fakultas.
3. Status Universitas sebagai Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Malang sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan Nomor: Kep.219/PB5/2013 UIN Malang mendapat penghargaan sebagai Universitas dengan pengelolaan BLU terbaik memberikan keleluasaan kebijakan dalam melakukan pengelolaan manajemen akademik dan keuangan.
4. Organisasi dan sistem manajemen fakultas telah terbentuk dan bersinergi dalam menerapkan fungsi manajerial dan administratif secara optimal.
5. Sarana Prasarana, Sistem Informasi dan Komunikasi cukup lengkap dan berkualitas.

2.1.2 Akademik

1. Produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat masih terbatas.
2. Jaringan kerjasama dengan institusi lain untuk menunjang penguatan kelembagaan belum optimal.
3. Nilai-nilai keislaman, kemanusiaan, dan kebangsaan sudah terinternalisasi dalam kehidupan akademik namun belum maksimal.

2.1.3 Sumberdaya Manusia

1. Kuantitas dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan perlu dikembangkan secara berkesinambungan.
2. Mekanisme pengembangan SDM yang jelas mulai perencanaan, rekrutmen, pengangkatan, disiplin dan kewajiban pegawai, kompensasi, peningkatan kompetensi, komitmen, dan kinerja, rotasi pegawai, serta pemberhentian.

2.2 Faktor Eksternal Strategis

2.2.1 Nasional dan Global

1. Regulasi Pendidikan Kedokteran telah jelas mengatur batasan mengenai standar kompetensi dan standar pendidikan.
2. Keharusan untuk memenuhi Pakta Integritas yang dipersyaratkan dalam ijin Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Program Sarjana dan Program Studi Profesi Dokter Program Profesi berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 126/KPT/I/2016 pada tanggal 28 Maret 2016 selambat-lambatnya 6 bulan setelah pembelajaran berjalan.
3. Keharusan untuk mengajukan akreditasi LAM PTKES Program Studi Pendidikan Dokter Program Sarjana dan Program Studi Profesi Dokter selambat-lambatnya 2 tahun setelah berjalan (tahun 2018).
4. Keharusan untuk mengajukan akreditasi LAM PTKES Program Studi Farmasi pada tahun 2018.
5. Keharusan untuk mengajukan proposal pendirian Program Studi Profesi Apoteker pada tahun 2019.
6. Sumber daya keuangan dari masyarakat untuk pembiayaan pendidikan masih relatif rendah dibandingkan dengan kebutuhan operasional.

BAB III
RENCANA JANGKA PANJANG

Rencana jangka panjang Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sampai dengan tahun 2030 merupakan cita-cita yang telah disusun berdasarkan rencana jangka panjang Universitas serta masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Rencana ini berfungsi sebagai pemandu bagi seluruh sivitas akademika FKIK dalam mengarahkan dan mengerahkan sumberdaya dan upayanya menuju akhir yang diharapkan (*desirable ends*) yaitu terwujudnya visi, misi dan tujuan yang telah disusun. Rencana Jangka Panjang tersebut dibagi menjadi 2 bagian dan 3 tahap.

<table>
<tr><td></td><td colspan="2">Tahap II dan III
(2021 – 2030) Regional Recognition and Reputation</td></tr>
<tr><td>Tahap I
(2016-2020) Faculty Establishment and Academic Reinforcement</td><td colspan="2"></td></tr>
<tr><td>Lima Tahun I
(2016-2020)</td><td>Lima Tahun II
(2021-2025)</td><td>Lima Tahun III
(2026-2030)</td></tr>
</table>

Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Bagian pertama terdiri dari tahap I yang direncanakan pada tahun 2016 – 2020. Tahap ini disebut dengan *Faculty Establishment and Academic Reinforcement*. Indikator ketercapaian pada tahap ini meliputi:

1. Terbangunnya infrastruktur yang memadai untuk perkantoran, pembelajaran, sarana pendukung.
2. Terbangunnya ruang-ruang pelayanan yang nyaman.
3. Terbangunnya sistem tata kelola fakultas yang baik.
4. Terbentuknya sistem penyelenggaraan fakultas yang kredibel, akuntabel, efektif, efisien dengan dilandasi budaya yang kuat yang bersumber dari nilai-nilai Islam.
5. Terbentuknya sistem kepemimpinan dan manajemen yang terpercaya.
6. Terwujudnya kurikulum yang mengarah kepada ketercapaian visi, memiliki kompetensi yang jelas, dan memiliki *body of knowledge* yang tepat.

7. Terbentuknya sistem akademik yang tertata baik pada pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
8. Tumbuhnya suasana akademik yang berkualitas
9. Terwujudnya sistem informasi berbasis Teknologi Informasi.
10. Terakreditasinya seluruh program studi oleh lembaga akreditasi nasional.

Bagian kedua terdiri dari 2 tahap yang direncanakan pada tahun 2021–2025 untuk tahap 2 dan tahun 2026–2030 untuk tahap 3. Tahap ini disebut dengan tahap pencapaian *Regional Recognition and Reputation* yakni fakultas memiliki reputasi yang baik dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di bidang kedokteran dan kesehatan di tingkat regional ASEAN pada tahun 2030.

Indikator ketercapaian pada tahap ini meliputi:

1. Tertatanya infrastruktur perkantoran, perkuliahan dan sarana pendukung untuk berbagai layanan berstandar internasional yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikasi kelas regional Asean.
2. Tertatanya pelayanan yang Islami dan modern untuk seluruh *stakeholders* termasuk yang berasal dari lintas negara.
3. Terbangunnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
4. Terjalinnya kerjasama dengan lembaga-lembaga di luar negeri yang mendukung visi misi fakultas.
5. Terbangunnya sistem promosi lintas negara khususnya pada negara-negara Asean melalui berbagai media dan kegiatan promosi yang terencana.
6. Tumbuhnya berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan di lembaga-lembaga luar negeri.
7. Tumbuhnya jumlah mahasiswa asing khususnya yang berasal dari negara-negara Asean.
8. Tumbuhnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mampu berbahasa Inggris atau Arab yang diimplementasikan dalam perkuliahan dan pelayanan.
9. Memiliki program studi pada rumpun ilmu kesehatan lain
10. Program Studi terakreditasi A oleh lembaga akreditasi tingkat nasional.
11. Berkembangnya sistem layanan berbasis IT dan sistem *e-learning* untuk pembelajaran.
12. Tumbuhnya dosen-dosen yang menjadi narasumber pada perguruan tinggi lainnya.

13. Tumbuhnya jumlah penelitian dengan hibah dari luar negeri atau penelitian-penelitian yang dipresentasikan pada kegiatan ilmiah internasional.
14. Tumbuhnya jumlah HaKi khususnya yang berkaitan dengan domain integrasi sains dan Islam
15. Tumbuhnya jumlah mahasiswa yang mampu berperan dalam pekerjaan-pekerjaan regional dan internasional.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS (2016-2020)

4.1 Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan terkemuka untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

4.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kedokteran dan kesehatan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
3. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat melalui kegiatan pengabdian di bidang kedokteran dan kesehatan yang didasari nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa.
4. Menyelenggarakan tatakelola fakultas berbasis *good governance*

4.3 Tujuan

1. Terciptanya suasana akademik islami yang mendorong seluruh sivitas untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
3. Terciptanya wahana pengembangan ilmu pengetahuan yang berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.
4. Terwujudnya diseminasi keilmuan yang menunjang pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.
5. Terwujudnya Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebagai institusi pendidikan bereputasi di tingkat regional

4.4 Sasaran dan Program Kerja

Tabel 4.1 Sasaran dan Program Kerja tahun 2016-2020

Sasaran dan Program Kerja tahun 2016-2020

Sasaran Strategis 1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan								
NO	**PROGRAM**	**KEGIATAN**	**INDIKATOR**	**TARGET**				
				2016	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**
1	Perluasan dan pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat	Pemberian informasi, pemantapan program afirmasi ekonomi dan afirmasi lembaga	Daya tampung (orang)	135	155	155	175	175
			Beasiswa (%)	5	7	10	13	15
			Pendaftar (orang)	2400	2700	3500	4000	4500
2	Penyempurnaan kurikulum	Penyempurnaan kurikulum berbasis KKNI	Tersusunnya pedoman kurikulum KKNI PS.Farmasi (PSF), PS. Pendidikan Dokter (PSPD), PS.Profesi Dokter (%)	50	75	90	100	100
			Tersusunnya pedoman kurikulum kedokteran wisata khususnya haji (%)	50	75	100	100	100
			Evaluasi kurikulum integrasi berbasis KKNI (%)	25	50	75	85	100

		Penyusunan buku ajar/modul pembelajaran berbasis integrasi	Tersedianya modul pembelajaran PSPD dan PS.Profesi Dokter (%)	25	50	75	100	100
			Tersedianya modul pembelajaran PSF (%)	75	85	90	100	100
			Jumlah perangkat kurikulum PSPD dan PSF yang ditinjau untuk disempurnakan (%)	50	75	85	100	100
		Pengembangan dan aplikasi mata kuliah dalam pembelajaran lintas disiplin keilmuan	Matakuliah dalam pembelajaran lintas disiplin keilmuan (matakuliah)	0	0	0	1	2
3	Peningkatan mutu proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar	Evaluasi buku pedoman akademik	Buku pedoman akademik terevaluasi (%)	60	80	100	100	100
		Evaluasi pembelajaran	Matakuliah yang memiliki kesesuaian dengan RPS (%)	85	90	95	100	100
		Peningkatan mutu soal CBT dan OSCE	Soal CBT dan OSCE yang dikirimkan ke assosiasi institusi (paket soal)	0	1	4	4	4
		Evaluasi hasil belajar	Mahasiswa dengan IPK minimal 3.3 (PSF) (%)	30	40	50	60	70
			Mahasiswa dengan IPK ≥ 3,00 (PSPD) (%)	50	55	60	65	70
			Mahasiswa lulus tepat waktu (PSF) (%)	0	30	40	50	60

			Mahasiswa lulus sarjana tepat waktu (PSPD) (%)	0	0	0	0	80
4	Peningkatan lulusan siap bekerja	Pelatihan kewirausahaan, pelatihan *soft skill*, mendirikan *job placement center*	Lulusan dengan masa tunggu ≤6 bulan (PSF) (%)	0	0	30	40	50
5	Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa	Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dalam pengembangan minat dan bakat	Dokumen tata kelola organisasi kemahasiswaan (%)	25	50	75	100	100
			Kegiatan kemahasiswaan per tahun (kegiatan)	4	5	6	7	8
		Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam lomba akademik dan lainnya tingkat lokal, nasional dan internasional	Prestasi lomba tingkat lokal, nasional dan internasional (prestasi lomba)	2	3	4	5	6
		Optimalisasi pembimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa	Efektivitas pertemuan Bimbingan Akademik dan Bimbingan Konseling (%)	25	50	75	100	100
			Efektivitas kegiatan mentoring akademik khusus (%)	0	25	50	75	100
		Program Tahfidz HTQ	Mahasiswa yang mengikuti Program tahfidz HTQ (%)	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis 2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM								

1	Peningkatan kuantitas dan kualifikasi dosen	Pemetaan kuantitas dan kualifikasi dosen, pemberian rekomendasi studi lanjut dan rekrutmen dosen	Rasio dosen: mahasiswa (PSF)	1 :30	1 :25	1 :20	1 :20	1 :20
			Rasio dosen :mahasiswa (PSPD)	!:10	1 :10	1 :10	1 :10	1 :10
			Rasio dosen : mahasiswa (Prodi Profesi Dokter)	1 :5	1 :5	1 : 5	1 :5	1 :5
			Dosen menempuh ijin/tugas belajar S3/Sp-1/Sp-2 (orang)	3	4	5	6	7
			Dosen bergelar Doktor (orang)	3	5	5	5	5
			Dosen bergelar Profesor (orang)	0	1	1	1	2
		Sertifikasi dosen	Dosen tersertifikasi (%)	5	10	15	20	25
		Pembinaan karir kepangkatan dosen	Dosen dengan japfung minimal Lektor Kepala (orang)	1	3	3	4	5
		Peningkatan kompetensi dosen	Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh FKIK (kegiatan/tahun)	3	3	4	4	5
			Delegasi dosen dalam kegiatan ilmiah (kegiatan/dosen/tahun)	1	1	1	2	2
			Kegiatan seminar dan workshop bidang kedokteran wisata khususnya haji (kegiatan/tahun)	1	1	1	1	2

2	Peningkatan mutu tenaga kependidikan	Peningkatan kompetensi dan keterampilan tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan (kegiatan/tendik/tahun)	2	2	2	3	3
Sasaran Strategis 3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan								
1	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pemenuhan sarpras pendidikan	Kelengkapan sarpras ruang kelas (%)	80	90	100	100	100
			Kelengkapan sarpras ruang tutorial (%)	85	90	100	100	100
			Kelengkapan sarpras ruang ketrampilan klinis (%)	60	70	90	100	100
			Kelengkapan sarpras laboratorium (%)	60	70	80	90	100
		Pemenuhan sarpras penelitian	Kelengkapan sarpras laboratorium riset (%)	10	20	30	40	50
		Pemenuhan sarpras pengabdian kepada masyarakat	Kelengkapan sarpras pengabdian kepada masyarakat/klinik ummi (%)	30	40	50	60	70
		Peningkatan sarpras perkantoran	Kelengkapan sarpras perkantoran (%)	70	80	90	100	100
		Peningkatan sarpras perpustakaan	Kelengkapan sarpras perpustakaan :	60	70	80	90	100

			Jumlah buku, *ebook*, jurnal *on line* (%)					
		Pemenuhan sarpras CBT	Kelengkapan sarpras CBT(%)	60	80	90	100	100
		Pendirian apotik pendidikan	Berdirinya apotik pendidikan	0	0	1	1	1
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam kegiatan akademik	Pengembangan *Website*	Ada dan dimanfaatkan secara optimal (%)	40	50	60	70	80
		Pengembangan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)	Ada dan berfungsi dengan baik (%)	40	50	60	70	80
		Pengembangan *E-learning*	Ada dan dimanfaatkan secara optimal (%)	40	50	60	70	80
Sasaran Strategis 4. Penguatan keterandalan sistem tatakelola dan otonomi kelembagaan								
1	Peningkatan kualitas tata pamong	Pemetaan struktur dan tupoksi	Pelaksanaan tupoksi sesuai standar (%)	50	60	70	80	90
		Penilaian kinerja berbasis keahlian	Terlaksananya kendali mutu kinerja dosen dan tenaga kependidikan (%)	50	60	70	80	90
2	Peningkatan kinerja unit penjaminan mutu	Pelatihan unit penjaminan mutu	Terlaksananya program unit penjaminan mutu (%)	50	60	70	80	90
3	Partisipasi dalam kegiatan asosiasi institusi kedokteran dan kesehatan	Partisipasi dalam kegiatan Asosiasi Institusi Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Partisipasi dalam kegiatan Asosiasi Institusi Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (%)	30	40	50	60	70

4	Akuntabilitas pengelolaan dana	Pemetaan anggaran	Tersusunnya anggaran sesuai sasaran strategis (%)	50	60	70	80	90
		Pelaporan secara terbuka	Laporan penggunaan dana diakses di siperforma /sistem pelaporan, informasi dan realisasi anggaran (%)	60	70	80	90	100
Sasaran Strategis 5. Peningkatan Kualitas Penelitian								
1	Pencapaian *road map* penelitian	Pengembangan payung penelitian dan *road map* penelitian di tiap program studi	Jumlah artikel penelitian sesuai *road map* penelitian (%)	50	60	70	80	90
2	Peningkatan kualitas penelitian	Program perolehan hibah penelitian	Laporan penelitian (judul)	35	45	50	55	60
		Sosialisasi dan pendampingan dosen dalam mengikuti penelitian eksternal	Proposal yang diajukan untuk kompetisi penelitian eksternal (judul)	30	35	40	45	50
		Pengikutsertaaan mahasiswa pada penelitian dosen	Penelitian dosen dan mahasiswa (judul)	10	15	17	20	25
3	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah	Sosialisasi dan pendampingan dosen dalam kegiatan publikasi karya tulis ilmiah di	Karya tulis ilmiah dosen yang dipresentasikan di	4	6	7	8	9

		forum ilmiah nasional dan internasional.	forum ilmiah nasional dan internasional (judul)					
		Workshop kompetensi meneliti bagi dosen dan mahasiswa dan workshop publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa.	Jumlah kegiatan (kegiatan/tahun)	1	1	1	1	1
		Peningkatan jumlah artikel yang terpublikasi dalam jurnal lokal/ nasional/nasional terakreditasi dan internasional.	Jumlah artikel yang terpublikasi	35	45	50	55	60
4	Peningkatan jumlah HAKI/Paten	Sosialisasi dan pendampingan dosen untuk mendaftarkan hasil penelitian ke sentra HAKI dan sosialisasi *reward* HAKI	Jumlah HAKI/paten	1	2	4	6	8
5	Peningkatan aplikasi hasil penelitian pada pelayanan kesehatan masyarakat	Menjalin kerjasama dengan industri kemitraan	Jumlah aplikasi hasil penelitian (%)	5	10	15	20	25
Sasaran Strategis 6. Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama								

1	Pengayaan pengabdian kepada masyarakat baik internal maupun eksternal	Seminar/Pelatihan/worksh op hasil pengabdian kepada masyarakat	Seminar pengabdian kepada masyarakat dalam satu semester (%)	40	50	60	70	80
2	Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat sesuai *road map*	Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai *road map*	Tercapaianya *road map* pengabdian kepada masyarakat (%)	30	40	50	60	70
3	Pengikutsertaaan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa (%)	70	80	90	100	100
4	Pengembangan kerjasama	Peningkatan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah perjanjian kerjasama dengan instansi lain (perjanjian kerjasama/tahun)	5	10	15	20	25
Sasaran Strategis 7. Meningkatnya Pengakuan Pendidikan								
1	Akreditasi program studi	Target akreditasi program studi LAM-PTKes	Akreditasi Prodi Pendidikan Dokter	-	-	-	B	B
			Akreditasi Prodi Profesi Dokter	-	-	-	C	C

			Akreditasi Prodi Farmasi	C	C	B	B	B